

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan sajian data hasil penelitian dan analisis data peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Manajemen kegiatan keagamaan dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Sistem yang berjalan dalam manajemen kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan serta evaluasi. Tahap perencanaan dilaksanakan setiap awal tahun pembelajaran yang membahas beberapa hal pokok yaitu menentukan program kegiatan keagamaan, membentuk koordinator kegiatan dan pemberdayaan sarana pra sarana. Pengorganisasian manajemen kegiatan di dasarkan pada struktur organisasi kegiatan dan dilaksanakan sesuai dengan *job description* masing-masing. Kemudian pelaksanaan manajemen kegiatan yaitu melalui dua pendekatan, pendekatan secara tidak langsung melalui tata tertib Pondok Pesantren dan pendekatan secara langsung yaitu pemberian nasihat ataupun saran antara kyai, orang tua wali dan santri. Selanjutnya, pengawasan yang dilakukan oleh pengasuh terhadap Pondok Pesantren. Proses evaluasi dilakukan dengan beberapa cara seperti rapat rutin 1 bulan sekali, rapat darurat, adanya monitoring dan evaluasi, serta pembinaan dan pengawasan sarana pra sarana. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora telah berjalan dengan baik karena sudah memenuhi empat tahapan sesuai dengan fungsi manajemen.
2. Karakter tanggung jawab yang terbentuk dalam diri santri melalui kegiatan keagamaan dilakukan dengan memperhatikan indikator-indikator tanggung jawab. Indikator dalam peningkatan karakter tanggung jawab yaitu
  - a. Menyelesaikan semua tugas dan latihan yang menjadi tanggung jawabnya, ditunjukkan ketika mendapat tugas pada kegiatan pembacaan Al barzanji ataupun kegiatan khitobah
  - b. Menjalankan instruksi sebaik-baiknya selama proses pembelajaran berlangsung yaitu sholat wajib berjamaah yang dilakukan santri secara tertib.
  - c. Bersikap kooperatif tertihat pada kegiatan hafiah akhirusanah dan hafiah maulidiyyah yang dilaksanakan bekerja sama sesuai tim dengan baik.

- d. Menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang telah ditetapkan seperti piket harian santri yang dilaksanakan tepat waktu.
  - e. Serius dalam mengerjakan sesuatu yaitu dibuktikan dengan keikutsertaan program hataman hafalan jus 30 maupun hataman bin nadzri.
  - f. Rajin dan tekun selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu pada kegiatan madrasah diniyyah maupun pembelajaran kitab kuning
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat pada manajemen kegiatan keagamaan dalam meningkatkan karakter tanggung jawab santri dapat dilihat dari sudut internal dan eksternal pondok pesantren.
    - a. Faktor pendukung pada manajemen kegiatan keagamaan dalam meningkatkan karakter tanggung jawab santri yaitu Pondok Pesantren memiliki tenaga pengajar yang handal, motivasi dan antusias santri dalam mengikuti kegiatan keagamaan, dukungan moril materil dari orang tua santri, sarana pra sarana yang memadai.
    - b. Faktor Penghambat pada manajemen kegiatan keagamaan dalam meningkatkan karakter tanggung jawab santri yaitu pengaruh lingkungan luar dan rasa malas pada diri santri.

## B. Saran

Dari pengamatan peneliti di lapangan dan memperoleh beberapa data terkait manajemen kegiatan keagamaan dalam meningkatkan karakter tanggung jawab santri Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengasuh Pondok Pesantren
  - a. Memberikan semangat dan motivasi kepada pengurus Pondok Pesantren agar dapat meningkatkan kinerja secara efektif dan efisien.
  - b. Bersama-sama menjaga dan mengembangkan program kegiatan keagamaan dengan memberikan pelatihan kepada pembimbing kegiatan keagamaan guna dapat meningkatkan kualitas terhadap pembimbing kegiatan dan hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang baik kepada santri Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora.
2. Pembimbing kegiatan keagamaan
  - a. Pembimbing atau pengurus kegiatan keagamaan untuk kedepannya disarankan agar lebih meningkatkan manajemen dalam mengelola segala aspek yang ada di dalamnya

sehingga dapat meningkatkan kualitas Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora dengan mempunyai sumber daya manusia yang kompetensi dan memiliki loyalitas kerja yang tinggi sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing.

- b. Memperdalam pengetahuan seputar metode dan media yang akan digunakan dengan kondisi terbatasnya sarana prasarana, selain itu selalu aktif mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan Pondok Pesantren.
3. Santri
- a. Santri diharapkan dapat membagi waktu antara sekolah formal dan kegiatan pondok pesantren, memaksimalkan waktu istirahat yang ada, menerima hukuman atau ta'zir an yang diberikan pengurus sebagai bentuk tanggung jawab karena telah melakukan kesalahan.
  - b. Semangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan Pondok Pesantren, karena melalui kegiatan tersebut kalian akan terbentuk menjadi pribadi yang cerdas dan bermoral.
  - c. Menjalin komunikasi yang baik dengan pengurus selaku orang tua pengganti selama di Pondok Pesantren.